



## Kreasi Souvenir dari Daur Ulang Sampah Plastik Bersama Ibu- Ibu Pkk di Kelurahan Pakan Labuah Kota Bukittinggi

Ferawati<sup>1</sup>, Yoni Sudiani<sup>2</sup>, Sumadi<sup>3</sup>, Ahmad Akmal<sup>4</sup>, Hendra<sup>5</sup>✉, Aryoni Ananta<sup>6</sup>, Izan Qomarats<sup>7</sup>

Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>

E-mail : [ferawatirz@gmail.com](mailto:ferawatirz@gmail.com)<sup>1</sup>, [yonisudiani@isi-padangpanjang.ac.id](mailto:yonisudiani@isi-padangpanjang.ac.id)<sup>2</sup>, [sumadi@isi-padangpanjang.ac.id](mailto:sumadi@isi-padangpanjang.ac.id)<sup>3</sup>, [ahmadakmal@isi-padangpanjang.ac.id](mailto:ahmadakmal@isi-padangpanjang.ac.id)<sup>4</sup>, [doankhendra7@gmail.com](mailto:doankhendra7@gmail.com)<sup>5</sup>, [aryoniananta@isi-padangpanjang.ac.id](mailto:aryoniananta@isi-padangpanjang.ac.id)<sup>6</sup>, [izanqomarats@isi-padangpanjang.ac.id](mailto:izanqomarats@isi-padangpanjang.ac.id)<sup>7</sup>

### Abstrak

Kelurahan Pakan Labuah berada dikawasan kota Bukittinggi dan dekat dengan keramaian yaitu pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. Kondisi ini menyebabkan banyaknya limbah plastik yang dibuang dilingkungan sekitar dan tanpa dikelola dengan baik. Hal ini menjadi permasalahan bagi masyarakat, dan oleh karena itu Prodi Kriya Seni ISI Padangpanjang mengadakan kegiatan pelatihan pengolahan limbah plastik untuk Ibu- Ibu PKK kelurahan Pakan Labuah. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan pengolahan limbah plastik yang ada, sehingga peserta mampu memanfaatkan limbah tersebut menjadi berbagai produk kreasi dan bernilai jual tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan di aula PKK kelurahan Pakan Labuah dimana peserta diajarkan berbagai keterampilan pengolahan limbah plastik seperti membuat lampu hias, bunga, membuat tempat tisu dan juga membuat tas. Produk yang dihasilkan berasal dari berbagai bentuk kantong plastik dan tentunya bisa menjadi produk yang berguna. Diakhir kegiatan peserta melakukan diskusi terkait kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Produk olahan limbah plastik ini bisa menjadi solusi untuk mengatasi jumlah sampah plastik yang tidak termanfaatkan dengan baik. Diharapkan ilmu yang didapatkan oleh peserta bisa dibagi ke masyarakat luas agar menjadi kegiatan yang bermanfaat.

**Kata Kunci:** pengolahan; limbah plastik; kreativitas.

### Abstract

*Pakan Labuah Village is in the Bukittinggi city area and close to the busy Aur Kuning market, Bukittinggi City. This condition causes a lot of plastic waste to be dumped in the surrounding environment and without being managed properly. This is a problem for the community, and therefore the ISI Padangpanjang Arts Crafts Study Program is holding plastic waste processing training activities for PKK mothers in the Pakan Labuah sub-district. The aim of this activity is to provide skills in processing existing plastic waste, so that participants are able to utilize this waste into various creative products with high selling value. This activity was carried out in the PKK hall of Pakan Labuah sub-district where participants were taught various plastic waste processing skills such as making decorative lights, flowers, making tissue containers and also making bags. The products produced come from various forms of plastic bags and can certainly be useful products. At the end of the activity, participants held a discussion regarding the obstacles faced during the implementation of the activity. This plastic waste processing product could be a solution to overcome the amount of plastic waste that is not utilized properly. It is hoped that the knowledge gained by the participants can be shared with the wider community so that it becomes a useful activity.*

*Keywords: Processing; Plastic Waste; Creativity.*

Copyright (c) 2025 Ferawati, Yoni Sudiani, Sumadi, Ahmad Akmal, Hendra, Aryoni Ananta, Izan Qomarats

✉ Corresponding author

Address : Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Indonesia

Email : [oankhendra7@gmail.com](mailto:oankhendra7@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1240>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Limbah plastik merupakan permasalahan lingkungan yang benar-benar harus menjadi perhatian semua pihak. Setiap hari berton-ton sampah plastik dihasilkan oleh manusia mulai dari rumah tangga, pasar, pusat perbelanjaan dan berbagai berbagai aktivitas publik. Limbah sampah plastik yang tidak didaur ulang akan mengendap di tanah dan tidak bisa diurai sampai ratusan tahun (1). Salah satu kelurahan yang menghasilkan limbah plastik dengan jumlah yang relatif besar adalah kelurahan Pakan Labuah Kecamatan ABTB Kota Bukittinggi. Limbah plastik yang dihasilkan biasanya akan dibawa ke tempat pembuangan akhir dan tentunya akan menjadi sumber pencemaran lingkungan. Ditambah lagi dengan rendahnya kesadaran warga untuk membuang sampah pada tempatnya yang mengakibatkan dampak tidak baik bagi lingkungan.

Sampah plastik juga menjadi sumber permasalahan lain seperti penyakit dan juga banjir. Permasalahan ini tentunya menjadi permasalahan yang perlu dicarikan solusinya. Setiap kelurahan tentunya memiliki kelompok pemberdayaan masyarakat yang lebih dikenal dengan PKK. TP PKK Pakan Labuah dalam hal ini diharapkan mampu memotivasi masyarakatnya untuk mengatasi permasalahan tentang limbah plastik. Apalagi TP PKK kelurahan mempunyai tugas untuk memberdayakan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan

keluarga (2). TP PKK kelurahan Pakan Labuah yang di bulan April ini secara resmi mewakili PKK Kota Bukittinggi ke Tingkat provinsi Sumatera Barat dinilai bisa menjadi PKK percontohan pengelolaan sampah plastik. Menurut ketua TP PKK Pakan labuah ibu Yelmi Reni Putri mengatakan bahwa terpilihnya PKK Pakan Labuah mewakili kota bukitinggi dalam lomba kategori “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat” . Penilaian lomba juga dikaitkan dengan pembinaan generasi muda melalui program “Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital”.(PAAREDI).

Untuk mendukung kegiatan ibu-ibu PKK Kelurahan Pakan Labuah yang peduli dengan hidup bersih dan sehat, maka perlu ada kegiatan yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih, sehingga memotivasi masyarakat untuk menjaga kebersihan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pelatihan pemanfaatan atau daur ulang limbah plastik menjadi berbagai produk souvenir yang menarik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi limbah plastik yang mencemari lingkungan dan menjadi permasalahan bagi masyarakat sekitar. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan hidup bersih dan membuang sampah pada tempatnya. Poin utamanya adalah masyarakat mampu memanfaatkan limbah plastik yang terbuang menjadi beragam produk souvenir unik dan menarik yang bernilai jual. Produk kreasi limbah plastik yang dihasilkan, akan meningkatkan kreativitas dari masyarakat dan

bisa juga menjadi pekerjaan sampingan. Kreativitas mengolah sampah juga akan mengurangi limbah plastik yang terkontaminasi secara langsung di alam.

Kegiatan pengabdian ini akan melibatkan mahasiswa prodi kriya seni. Mahasiswa yang terlibat akan membantu pelaksanaan kegiatan pelatihan ini ke masyarakat. Hal ini sejalan dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan tinggi (IKU 2) Dimana mahasiswa mendapat pengalaman langsung dai luar kampus. Keterlibatan mahasiswa ini juga sebagai upaya memberikan pengalaman langsung agar mahasiswa lebih berkreasi dan siap berinteraksi langsung dengan masyarakat. Produk yang dibuat nantinya sebahagian adalah hasil kreativitas dosen dalam memanfaatkan limbah plastik yang ada. Buah pemikiran dosen yang diterapkan di masyarakat, juga terkait dengan IKU 5 yaitu hesil pemikiran dosen yang diterapkan di masyarakat.

Untuk optimalisasi capaian kegiatan ini, maka focus kegiatan pelatihan ini diikuti oleh ibu- ibu PKK dan remaja sebagai generasi muda yang ada di Pakan Labuah. Apalagi wilayah Pakan Labuah yang cukup padat penduduk, perlu ditingkatkan kesadaran masyarakatnya terkait pentingnya pengelolaan limbah plastik yang benar dan tepat sasaran

## **METODE**

Mitra pengabdian adalah mitra non produktif secara ekonomi, oleh karena itu kegiatan pelatihan pengolahan limbah plastik

ini diagendakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Presentasi dan diskusi dengan mitra terkait permasalahan limbah plastik yang ada di lingkungan masyarakat dan bagaimana cara pengelolaan limbah tersebut agar bernilai ekonomi.
- b. Peserta diminta menyiapkan berbagai bentuk limbah plastik dengan kategori yang ditentukan
- c. Diskusi terkait pentingnya pengelolaan limbah plastik yang baik dan benar agar tidak merusak lingkungan.
- d. Penjelasan alat dan bahan yang dibutuhkan.
- e. Demo untuk pembuatan model produk olahan sampah plastik sehingga bisa diikuti oleh peserta
- f. Peserta diminta mulai pembuatan produk kreasi secara berkelompok dan didampingi oleh tim pengabdi.
- g. Materi limbah plastik pertama adalah berbentuk botol plastik, dan selanjutnya adalah berbentuk plastik bungkusan yang akan dijadikan berbagai bentuk produk.
- h. Produk yang dihasilkan nantinya adalah vas bunga hias, tas hias, tempat pensil, tempat tisu, bungan hias, lampu dinding dan dengan berbagai bentuk dan kreasi yang menarik.
- i. Setelah menyelesaikan pembuatan produk maka dilakukan evaluasi kegiatan untuk melihat kekurangan yang ada sehingga peserta pelatihan lebih memahami proses pembuatan produk

batik. Evaluasi kegiatan juga bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh peserta dan mengkreasikan berbagai ide baru.

Evaluasi kegiatan juga bertujuan untuk menyampaikan kepada peserta tentang manfaat ganda yang mereka peroleh dengan daur ulang limbah plastik tersebut. Sebagai bentuk dukungan dari untuk kegiatan ini, mitra juga akan berpartisipasi antara lain :

- a. Menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan daul ulang.
- b. Melakukan seleksi anggota yang memiliki minat bidang seni kerajinan
- c. Berkontribusi untuk menyiapkan berbagai bentuk limbah plastik sebagai bahan baku kegiatan.

Setelah pelaksanaan kegiatan ini, komunikasi anta pengabdian dengan mitra akan terus dilanjutkan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana progres dan keberlanjutan hasil pelatihan dilakukan oleh mitra. Selain itu komunikasi juga bertujuan untuk mendiskusikan kendala atau temuan baru yang diperoleh oleh mitra selama berproses pengolahan limbah plastik tersebut, hingga kegiatan ini bisa diikuti oleh masyarakat Pakan Labuah. Harapannya kelurahan Pakan Labuah bisa menjadi *pilot project* untuk mengedukasi kelurahan lain tentang kegiatan pengelolaan limbah plastik.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian terdiri dari dua orang dosen dan dua orang mahasiswa. Ketua tim bertugas membuat proposal, hingga mengkoordinir langsung pelaksanaan

kegiatan pengabdian ini. Ketua juga bertanggungjawab membuat luaran kegiatan. Anggota satu bertugas dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan mendampingi peserta secara langsung tentang proses pemilihan bahan, hingga pembuatan produk. Selanjutnya dua orang mahasiswa kriya bertugas untuk membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian dilapangan, mendampingi peserta, mendokumentasikan kegiatan dan juga membantu pembuatan laporan kegiatan. Kegiatan pelatihan ini juga bisa dijadikan sebagai tempat praktek bagi mahasiswa untuk matakuliah ornamen kreasi dan eksperimen bahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap Persiapan**

Pelatihan pengelolaan limbah plastik Bersama kelompok PKK kelurahan Pakan Labuah bertujuan untuk lebih mendorong pemanfaatan limbah plastik yang selama ini hanya dibuang oleh masyarakat. Kegiatan merupakan wujud kreativitas dan optimalisasi limbah plastik guna menjaga kelestarian lingkunganm. Limbah plastik yang banyak dibuang oleh masyarakat, dipilah pilah dan disortir untuk menentukan mana yang bisa dijadikan limbah plastik kreasi dan mana yang tidak.

Kegiatan ini tentunya akan sangat menguntungkan bagi masyarakat sekitar, karena banyaknya limbah plastik yang terbuang di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Dalam kegiatan pelatihan ini, penulis membuat beberapa contoh produk plastik

olahan yang sampaikan ke peserta. Peralatan dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini antara lain :

1. Hot Glue gun
2. Gunting
3. Penggaris
4. Pinset/penjepit
5. Obeng
6. Tang mimik
7. Pematik api
8. Lem super
9. Bungkus kopi bekas
10. Manik manik
11. Botol dan plastik bekas
12. Kawat
13. Kuas kecil
14. Cat poster
15. Pipet

Pembuatan model bertujuan untuk memudahkan dalam proses penyampaian materi ke peserta. Untuk itu penulis membuat beberapa contoh produk yang akan ditampilkan.



**Gambar 1. Proses pembuatan model**

(Difoto oleh Sri Sundari, 2024)

Tahap Pelaksanaan di lapangan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengolahan limbah plastik ini diikuti oleh anggota PKK Kelurahan Pakan labuah di Gedung Serbaguna PKK kelurahan Pakan Labuah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini peserta ditargetkan untuk mampu menghasilkan minimal satu jenis produk pengolahan dan menguasai teknik pembentukannya. Teknik yang dipakai ada teknik anyaman dan pengolahan limbah plastik menjadi berbagai produk kreasi.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Aula Gedung PKK Kelurahan Pakan Labuah. Kegiatan ini diikuti oleh Ibu-Ibu PKK kelurahan Pakan Labuah.



**Gambar 2. Proses pembuatan model**

(Difoto oleh Maesha, 2024)

Dalam diskusi peserta langsung diarahkan untuk membuat produk berbahan limbah plastik dengan tiga kelompok bahan. Bahan tersebut antara lain Sedotan plastik, bungkus kopi, plastik asoy dan botol plastik. Keempat jenis bahan limbah plastik tersebut dikelompokkan sesuai jenisnya dan peserta dikelompokkan sesuai dengan bahan tersebut. Peserta pelatihan yang berjumlah 12 orang dibagi agar kegiatan pelatihan ini berjalan efektif.

Setelah presentasi dilanjutkan dengan praktek langsung untuk pembentukan produk. Karena masing masing produk punya karakteristiknya, maka alat yang digunakan juga berbeda, seperti sedotan pipet menggunakan mancis dan botol plastik dengan menggunakan lem tembak. Sedangkan untuk bungkus kopi dan plastik asoy tidak membutuhkan alat yang spesifik karena lebih cenderung menggunakan tangan.



**Gambar 3. Proses pembuatan produk dengan plastik asoy**  
(Difoto oleh Maesha, 2024)

Pembuatan produk dengan menggunakan botol plastik bisa juga menggunakan beberapa jenis botol yang nantinya dikreasikan. Kreativitas ini juga menentukan jenis dan fungsi yang dihasilkan. Ada produk berbentuk bunga dan ada berbentuk wadah seperti vas bunga.



**Gambar 4. Proses pembuatan produk dengan botol plastik**  
(Difoto oleh Maesha, 2024)

Pembuatan produk kreasi dengan menggunakan sedotan membutuhkan pisau

cuter, gunting dan juga benang. Selain itu untuk beberapa bagian juga dibutuhkan lem. Produk yang dihasilkan dengan sedotan ini bisa jadi difungsikan sebagai tempat penyimpanan atau juga vas bunga. Pembentukan produk dengan sedotan tentunya membutuhkan ketelitian dalam prosesnya.



**Gambar 5. Proses pembuatan produk dengan plastik asoy**  
(Difoto oleh Maesha, 2024)

Pembentukan produk dengan menggunakan bungkus kopi bisa menghasilkan beberapa bentuk produk seperti wadah dan tempat tisu. Produk yang dibuat dibentuk dengan teknik anyam dan lipat sehingga bisa menyesuaikan dengan bentuk yang diinginkan.



**Gambar 6. Proses pembentukan produk dengan bungkus kopi**  
(Difoto oleh Maesha, 2024)

Dari pelatihan yang dilaksanakan tersebut, dihasilkan beberapa jenis produk kemasan plastik bekas yang menarik. Selain itu produk tersebut juga bisa dikreasikan

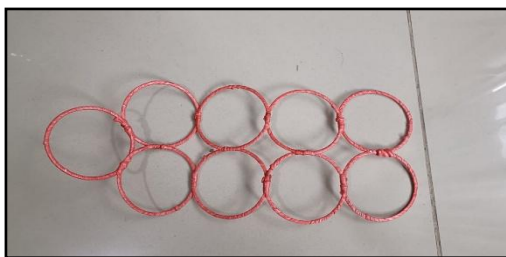
dengan aksesoris dan manik manik agar menjadi lebih estetik.



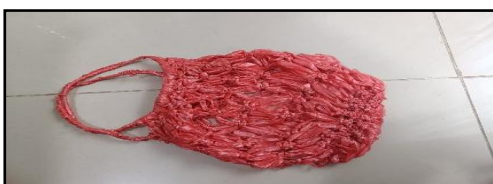
**Gambar 7. Mangkok penyimpanan dari sedotan plastik**  
(Difoto oleh Maesha, 2024)



**Gambar 8. Tempat tisu dari bungkus kopi**  
(Difoto oleh Maesha, 2024)



**Gambar 9. Tempat hijab dan mangkok**  
(Difoto oleh Maesha, 2024)



**Gambar 10. Tas mini dan kantung dari plastik kresek**  
(Difoto oleh Maesha, 2024)

## Pembahasan

Produk yang dihasilkan tersebut bisa digunakan untuk berbagai keperluan dan hiasan di rumah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi dampak buruk dari limbah plastik yang ada di lingkungan masyarakat. Limbah plastik yang selama ini hanya dibuang begitu

saja ternyata bisa dikreasikan menjadi berbagai macam produk yang menarik dan sekaligus menjaga kebersihan lingkungan.

Ibu-ibu PKK selaku motor penggerak, dalam hal ini diharapkan mampu mensugesti dan mengarahkan masyarakat di lingkungannya untuk bisa memanfaatkan limbah plastik yang ada. Setelah pelaksanaan kegiatan ini dapat diambil beberapa poin penting antara lain :

1. Pemanfaatan limbah plastik bertujuan untuk menjaga lingkungan dan juga mengurangi dampak buruk dari limbah plastik yang ada
2. Limbah plastik bisa diolah menjadi berbagai macam bentuk produk yang disesuaikan dengan karakteristik bahan dan juga keteknikan yang digunakan.
3. Produk hasil pengolahan limbah plastik dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan bahkan juga bisa menjadi produk fashion seperti tas dan lainnya.
4. Pengolahan limbah plastik tidak membutuhkan peralatan yang mahal karena hanya memerlukan keteknikan yang tepat.
5. Kreativitas dari peserta juga dibutuhkan dalam mengkreasi bentuk dan fungsi produk hingga menghasilkan fungsi dan bentuk lain yang lebih menarik.

## SIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan mengolah limbah plastik yang dilaksanakan di Kelurahan Pakan Labuah Kota Bukittinggi bertujuan untuk mendukung program pemerintah mengurangi

dampak negatif dari limbah plastik. Kegiatan ini sangat cocok dilaksanakan di kelurahan Pakan Labuah karena di daerah ini banyak sekali sampah plastik yang dibuang oleh masyarakat. Selain itu PKK Pakan Labuah cukup aktif dalam setiap kegiatan kemasyarakatannya. Pelatihan mengolah limbah plastik ini diharapkan akan mampu menambah wawasan dan kreativitas dari ibu-ibu PKK di Nagari Pakan Labuah tersebut.

Kegiatan selanjutnya dari pelatihan ini adalah melakukan pertemuan langsung dengan ibu-ibu PKK di kelurahan Pakan Labuah untuk membuat berbagai macam produk olahan limbah plastik. Pelatihan dilaksanakan sampai mampu membuat produk kreasi masing masing dengan maksimal dan memahami berbagai keteknikan, peralatan dan bahan yang digunakan untuk membuat produk. Kegiatan ini akan mengasah kreativitas dari peserta sehingga diharapkan mereka mampu menghasilkan beragam produk kerajinan dari limbah plastik

### **Saran**

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diharapkan adanya tindak lanjut dari pihak terkait agar kegiatan ini tidak sekedar muncul sesaat. Pelatihan mengolah limbah plastik ini tentunya merupakan usaha berkelanjutan yang perlu diteruskan oleh peserta sehingga menghasilkan berbagai bentuk produk souvenir yang menarik. Pemerintah Kota Bukittinggi diharapkan memberikan perhatian penuh untuk kegiatan

yang berkaitan dengan pemanfaatan limbah plastik seperti ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jumiyetti. Penyuluhan Pengelolaan Sampah Plastik Pada Bank Sampah Sakinah padangpanjang. Dulang, Jurnal pengabdian Masyarakat. 2023; 3 (1). <https://doi.org/10.33504/dulang.v3i01.259>
- Pratami, Salsabilah. Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk UMKM Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat. Global Abdimas, Jurnal Pengabdian Masyarakat; 2021. 1 (1). <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v1i1.59>
- Imaniar, Titi. Dampak Pelatihan Membatik Dalam Membentuk Jiwa Wirausaha Masyarakat Pesisir. Jurnal Cendekiawan Ilmiah, 2023; 8. (1). <https://doi.org/10.37058/jpls.v8i1>.
- Nadlifatin, Reny. Pengolahan limbah plastik menjadi Produk Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Sendang Dajah. Jurnal Abdi Karya; 2018. 1 (1).
- Sativa, Enes Oriza. Pemanfaatan Limbah Botol Plasti Menjadi Kreasi Tempat Pensil Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. IJOCSEE Jurnal Pendidikan Dan Pengetahuan. 2023; 3 (1). <https://doi.org/10.17509/ijocsee.v3i1.50588>